

Agastyaparwa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187037&lokasi=lokal>

Abstrak

Lontar Bali ini memuat teks lengkap dari Agastyaparwa (atau Anggastyaparwa), salah satu teks purana yang terpenting dalam sastra Jawa Kuna. Tentang teks ini lihat, antara lain, Gonda 1936a untuk edisi maupun komentar. Teks ini berisi percakapan Begawan Agastya dengan putranya (sang Dreda Syu), tentang permulaan adanya Tri Bhuwana (Bhur, Bhuwah, Swah) dan kandaning Brahmana beserta Dewatanya. Dalam percakapan tersebut diungkapkan juga bermacam-macam cerita antara lain: cerita tentang ciptaan Hyang Brahma, Begawan Daksa, sang Kasyapa (menantu Begawan Daksa), cerita Betara Rama, Begawan Wiswamitra, Begawan Pulaha, Begawan Wasista, cerita tentang bentuk-bentuk bintang, cerita Sanghyang Wulan, dan lain-lainnya. Disebutkan juga keterangan tentang Panca Yadnya seperti: Dewa Yadnya, Resi Yadnya, Pitra Yadnya, Buta Yadnya, dan Manusa Yadnya; keterangan tentang reinkarnasi; uraian tentang keturunan Begawan Dyaksa; cerita Begawan Sukra; terbunuhnya Raksasa Kangsa oleh Kresna dengan Baladewa; keturunan tentang tokoh-tokoh Alengka; dan ajaran Tri Kaya Parisuda (Kayika, Wacika, Manacika). Teks berakhir dengan uraian Catur Asrama, yakni Brahmacari, Grehasta, Wanaprasta, dan Biksuka. Menurut kolofon dan catatan lain, naskah lontar ini disalin untuk I Gusti Putu Jlantik di Singaraja Bali, tahun 1896.